

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
SARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan.....	4
I.4. Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian.....	4
I.5. Batasan Penelitian.....	5
I.6. Manfaat Penelitian.....	5
I.7. Peneliti Terdahulu.....	6
<b>BAB II GEOLOGI REGIONAL</b>	
II.1. Fisiografi Regional.....	8
II.2. Stratigrafi Regional.....	11
II.3. Struktur Regional.....	16
II.4. Mineralisasi Regional.....	18
<b>BAB III DASAR TEORI</b>	
III.1. Definisi Endapan Epitermal.....	21
III.2. Mineralisasi Endapan Epitermal.....	23
III.3. Klasifikasi Endapan Epitermal.....	25
III.3.1. Definisi endapan epitermal sulfidasi rendah.....	29
III.3.2. Definisi endapan epitermal sulfidasi tinggi.....	33
III.4. Alterasi.....	44
III.4.1. Definisi alterasi.....	44
III.4.1.1. Reaksi–reaksi pada proses alterasi.....	45
III.4.1.2. Tipe Alterasi.....	47
III.4.1.3. Pola alterasi.....	51

III.4.1.4. Proporsi mineral alterasi.....	54
III.4.1.5. Derajat alterasi.....	54
III.4.1.6. Intensitas alterasi.....	55
III.4.1.7. Ukuran mineral.....	55
III.4.2. Karakteristik alterasi dan mineralogi.....	55
III.5. Pengaruh Geologi Terhadap Alterasi dan Mineralisasi.....	23
III.6. Hipotesis.....	63
 <b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
IV.1. Alat dan Bahan.....	64
IV.1.1. Alat.....	64
IV.1.1. Bahan.....	65
IV.2. Tahapan dan Metodologi Penelitian.....	66
IV.3. Jadwal Penelitian.....	75
 <b>BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN</b>	
V.1. Geomorfologi Daerah Penelitian.....	76
V.2. Litologi Daerah Penelitian.....	81
V.3. Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	86
 <b>BAB VI. ALTERASI DAN MINERALISASI DAERAH PENELITIAN</b>	
VI.1. Alterasi Daerah Penelitian.....	91
VI.2. Pola Arah dan Tekstur Urat.....	95
VI.3. Mineralisasi.....	97
 <b>BAB VII DISKUSI</b>	
VII.1. Kontrol Geologi Terhadap Alterasi dan Mineralisasi.....	105
VII.1.1. Kontrol litologi terhadap alterasi dan mineralisasi.....	105
VII.1.2. Kontrol struktur geologi terhadap alterasi dan mineralisasi....	106
VII.2. Karakteristik dan Tipe Endapan.....	109
VII.3. Genesa Pembentukan Endapan.....	116
 <b>BAB VII KESIMPULAN</b> .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Peta lokasi penelitian.....	4
<b>Gambar 2.1.</b> Skema blok diagram dome pegunungan Kulon Progo.....	8
<b>Gambar 2.2.</b> Peta geologi daerah penelitian.....	15
<b>Gambar 2.3.</b> Kolom stratigrafi daerah Kulon Progo.....	16
<b>Gambar 3.1.</b> Model progresi mineralisasi epitermal sulfidasi rendah.....	22
<b>Gambar 3.2.</b> Model larutan hidrotermal yang mendukung perkembangan urat epitermal sulfidasi rendah.....	24
<b>Gambar 3.3.</b> Rekonstruksi skematis dari sistem epitermal sulfidasi tinggi yang terpisah dengan lingkungan porfiri tembaga.....	34
<b>Gambar 3.4.</b> Rekonstruksi skematis dari sistem epitermal sulfidasi tinggi yang berhubungan dengan dome melampaui bagian atas dari lingkungan porfiri tembaga.....	38
<b>Gambar 3.5.</b> Skema perkembangan lingkungan pemanasan uap pada sistem sulfidasi tinggi dangkal.....	43
<b>Gambar 3.6.</b> Kontrol struktur pada endapan epitermal Au.....	60
<b>Gambar 4.1</b> Peta stasiun pengamatan.....	67
<b>Gambar 4.2</b> Skema tahapan penelitian.....	74
<b>Gambar 5.1.</b> Peta geomorfologi daerah penelitian.....	77
<b>Gambar 5.2.</b> Morfologi perbukitan struktural berlereng curam.....	79
<b>Gambar 5.3.</b> Peta geologi daerah penelitian.....	82
<b>Gambar 5.4.</b> Singkapan breksi andesit.....	83
<b>Gambar 5.5.</b> Andesit dan kekar lembaran pada andesit.....	85
<b>Gambar 5.6.</b> Diabas dan diorit kuarsa.....	86
<b>Gambar 5.7.</b> Kekar gerus dan kekar tarik.....	86
<b>Gambar 5.8.</b> Sesar turun Ngaglik.....	88
<b>Gambar 5.9.</b> Bidang dan gores garis Sesar turun sinistral Karang Talun.....	89
<b>Gambar 5.10.</b> Bidang sesar geser kiri Bakelen.....	90
<b>Gambar 5.11.</b> Bidang struktur sesar turun dekstral Sejagir.....	90
<b>Gambar 6.1.</b> Peta alterasi daerah penelitian.....	91

<b>Gambar 6.2.</b> Andesit teralterasi argilik.....	93
<b>Gambar 6.3.</b> Kenampakan alterasi profilitik .....	86
<b>Gambar 6.4.</b> Silisifikasi pada diorit.....	87
<b>Gambar 6.5.</b> Tekstur urat kuarsa.....	96
<b>Gambar 6.6.</b> Emas.....	98
<b>Gambar 6.7.</b> Galena.....	99
<b>Gambar 6.8.</b> Sfalerit.....	99
<b>Gambar 6.9.</b> Pirit.....	100
<b>Gambar 6.10.</b> Kalkopirit.....	101
<b>Gambar 6.11.</b> Kovelit.....	101
<b>Gambar 7.1.</b> Model endapan epitermal sulfidasi rendah Au±Ag±Cu.....	114
<b>Gambar 7.2.</b> Model endapan epitermal sulfidasi rendah.....	115
<b>Gambar 7.3.</b> Model endapan epitermal sulfidasi rendah daerah penelitian.....	115
<b>Gambar 7.4.</b> Model endapan epitermal daerah penelitian mengacu Hedenquist.....	116

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1.</b> Karakteristik umum dari endapan epitermal.....	24
<b>Tabel 3.2.</b> Karakteristik endapan dan contoh mineral pada endapan Au-Cu tepi Pasifik.....	26
<b>Tabel 3.3.</b> Perbedaan epitermal sulfidasi rendah dan sulfidasi tinggi.....	28
<b>Tabel 3.4.</b> Derajat alterasi pada sekuen mineral kalsium alumunium silikat....	54
<b>Tabel 4.1.</b> Rancangan jadwal penelitian.....	75
<b>Tabel 5.1.</b> Kolom geomorfologi.....	78
<b>Tabel 6.1.</b> Data analisis AAS.....	102
<b>Tabel 6.2.</b> Paragenesis mineral.....	103
<b>Tabel 7.1.</b> Zona dan suhu pembentukan alterasi argilik dan profilitik.....	110
<b>Tabel 7.2.</b> Perbandingan jenis endapan epitermal.....	111
<b>Tabel 7.3.</b> Perbandingan klasifikasi endapan epitermal.....	112
<b>Tabel 7.4.</b> Perbandingan jenis endapan epitermal sulfpdasi rendah.....	113